BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Analisis Sistem

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus Dwi Muhanan, Kepala Seksi Layanan Informasi Publik Dinas Kominfo Jatim, didapatkan poin-poin hasil wawancara sebagai berikut:

- PPID Kominfo dibentuk lebih cepat setelah Undang-Undang (UU) tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) diterbitkan, tetapi setelah melalui revisirevisi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, dan beberapa regulasi lainnya, baru menjadi sebuah struktur organisasi pada 2010.
- Secara urut susunan struktur organisasi PPID Kominfo Jatim adalah Kepala SKPD, Ketua PPID SKPD, Sekretaris, Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi, Bidang Pengolah Data dan Klasifikasi Informasi, Bidang Penyelesaian Sengketa Informasi, dan anggota.
- 3. Secara umum, tim PPID Kominfo memliki *Front Office* (meja layanan langsung dan layanan via media) serta *Back Office* (Bidang-bidang).
- 4. Dalam peraturan dan perundangan telah dijelaskan klasifikasi dari informasi, yaitu:
- A. Informasi bersifat publik, yaitu:
- 1) Informasi bersifat terbuka.
- 2) Informasi serta merta.
- 3) Informasi wajib tersedia setiap saat.

- B. Informasi dikecualikan (UU KIP pasal 17 dan 18).
- 5. Setiap pemohon informasi diwajibkan mengisi formulir yang bisa diambil di meja layanan atau *download* di *website*, ditandatangani dengan disertai KTP saat pengembalian formulir.
- 6. Menurut peraturan perundangan, selambat-lambatnya dalam waktu 10 hari kerja setelah penerimaan formulir, badan publik wajib memberi pemberitahuan kepada pemohon mengenai status informasi yang diminta. Badan publik dapat memperpanjang pemberitahuan selama 7 hari kerja disertai dengan alasan keterlambatan.
- 7. PPID Kominfo dapat melayani permohonan informasi untuk SKPD lain (fasilitator). Permohonan informasi akan diteruskan kepada PPID SKPD lain yang bersangkutan dengan topik informasi yang diminta.
- Apabila pemohon informasi tidak puas atas informasi yang diberikan atau layanan yang didapatkan, dapat mengajukan keberatan dan penyelesaian sengketa kepada Komisi Informasi apabila jalur musyawarah tidak berhasil. (UU no. 14 Thn. 2008 Pasal 35).
- 9. Diharapkan PPID Kominfo Jatim memiliki *website* sendiri dan menjadi sub domain dari *website* Kominfo Jatim. Dengan adanya *website* PPID yang berdiri sendiri, diharapkan mampu memacu SKPD lain untuk membentuk *website* PPID yang sama di institusinya.
- 10. Permasalahan yang sedang dialami saat ini adalah:
- a. Tidak seringnya *update* informasi secara berkala, seperti laporan mengenai pemohon informasi per periode.

- Banyaknya pemohon yang tidak serius dalam melakukan pemohonan informasi.
- Jumlah permohonan informasi yang cukup banyak, mencapai 15 permohonan dalam kurun waktu 5 hari kerja.

Melalui pengamatan langsung, ada beberapa poin-poin tambahan yang dimasukkan menjadi analisa tambahan mengenai kebutuhan sistem, antara lain:

- 1. Tampilan *website* yang ada saat ini tidak mendukung tampilan pada layar dengan dimensi yang berbeda, seperti pada *smartphone*.
- 2. Penggunaan *icon*, penempatan menu, dan tata letak konten *website* yang masih membingungkan pengguna.

Dari poin-poin hasil wawancara dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa PPID Kominfo Jatim membutuhkan *website* yang berdiri sendiri, berisikan konten yang informatif, mudah penggunaannya, dapat diakses melalui berbagai macam perangkat, serta mampu menyaring permintaan permohonan informasi.

Untuk memenuhi kebutuhan sistem, digunakanlah HTML5 dan CSS3 yang merupakan penyempurnaan dari HTML dan CSS. Penggunaan HTML5 dan CSS3 dimaksudkan untuk menghasilkan *website* yang lebih adaptif dan tidak terkunci pada satu jenis ukuran tampilan *browser* saja, sehingga bisa digunakan pada tampilan yang ukurannya lebih kecil seperti pada *smartphone*.

4.2 Pembahasan Masalah

Sesuai dengan kebutuhan yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu digambarkan alur proses permohonan informasi yang ada saat ini dengan dibantu melalui pembuatan *document flow* dan disusun *system flow* untuk menggambarkan alur sistem yang akan dibuat nanti.

4.2.1 Diagram Alir Pelayanan Informasi Publik

Menurut *Standard Operating Procedure* (SOP) Pelayanan Informasi Publik yang diterbitkan Kominfo Jatim, urutan yang harus dilalui dalam melakukan permohonan informasi publik dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram alir pelayanan permohonan informasi publik

4.2.2 Document Flow Permohonan Informasi Publik

Dari diagram alir permohonan informasi publik, dapat diberikan gambaran mengenai alur dokumen yang terjadi di dalamnya. Sebelumnya ditentukan terlebih dahulu pihak-pihak/entitas yang terlibat di dalamnya. Berdasarkan wawancara diketahui entitas yang ada adalah:

1. Pemohon informasi publik.

2. Petugas front office atau sekretariat.

3. Petugas Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi PPID Kominfo Jatim.

Seperti tampak pada gambar 4.2, terdapat dua entitas yang menjadi inti dari aliran dokumen, yaitu *Front Office*/Sekretariat dan Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi PPID. Kedua entitas tersebut akan menjadi lebih efektif kinerjanya apabila ada sistem yang membantu dalam melakukan pelayanan terhadap publik/masyarakat. Masyarakat yang ingin memohon informasi dapat mengisi formulir permohonan yang terdapat di meja sekretariat PPID dengan menyertakan data diri sesuai KTP. Setelah itu sekretariat mencatat permohonan ke dalam buku register permohonan dan memberikan tanda bukti permohonan untuk dipegang oleh masyarakat. Kemudian permohonan tersebut diklarifikasi apakah termasuk informasi yang dikecualikan apa tidak. Jika dikecualikan, maka petugas memberikan jawaban penolakan atas pemberian informasi yang diminta. Jika tidak dikecualikan, maka petugas mempersiapkan materi informasi yang diminta dan meneruskan kepada sekretariat untuk menghubungi pemohon bahwa informasi telah tersedia.



Gambar 4.2 Document Flow Permohonan Informasi Publik

Melalui pembuatan aplikasi *website* PPID Kominfo Jatim, ada beberapa proses yang tadinya masih dilakukan secara manual dapat dikerjakan secara cepat oleh *website*, seperti pemohon tidak perlu mendatangi kantor untuk mengisi formulir permohonan, cukup membuka *website* PPID Kominfo Jatim lalu mengisi langsung sesuai dengan kotak isian yang telah disediakan. Sistem secara langsung dapat memberikan nomor pendaftaran dan *file* dengan format *Portable Document Format* atau PDF yang bisa diunduh langsung dan dicetak sebagai bukti permohonan. Dari contoh tersebut dapat terlihat beberapa penghematan dalam melakukan permohonan informasi yang tentunya sangat membantu kinerja PPID Kominfo Jatim.

4.2.3 System Flow

Diagram alir sistem atau *system flow* merupakan aliran dari cara kerja sistem yang berinteraksi dengan penggunanya. Dari hasil analisa, dapat diketahui *user*/pengguna yang terlibat dengan sistem yang akan dibuat, yaitu:

- 1. Masyarakat/publik.
- Petugas PPID Kominfo Jatim Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi PPID Kominfo Jatim.
- 3. Sekretaris PPID Kominfo Jatim.

Diagram alir sistem/*system flow* berikut dijelaskan sesuai dengan proses yang terjadi. Adapun proses yang dimaksud adalah:

- A. Proses memasukkan dan menampilkan informasi publik.
- B. Proses permohonan informasi.
- C. Proses laporan permohonan informasi.
- D. Proses Pemeriksaan Permohonan Informasi

A. System Flow Proses Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik

Pada *system flow* proses memasukkan dan menampilkan informasi publik, petugas Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi diasumsikan telah mendapatkan dokumen informasi publik yang sesuai dengan kategorinya. Informasi-informasi yang ditampilkan dapat berupa dokumen, atau tautan menuju halaman lain yang merupakan isi dari informasi yang dimaksud. Untuk mengetahui gambaran mengenai alur sistem dapat melihat gambar 4.3.



Gambar 4.3 System Flow Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik

Untuk memasukkan informasi publik, petugas dimulai dengan membuka browser dan memasukkan alamat halaman kontributor PPID Kominfo Jatim. Jika berjalan normal, maka browser akan menampilkan halaman utama. Petugas memilih untuk melakukan login kontributor informasi dengan memasukkan username dan password. Jika username dan password sesuai, maka akan diteruskan menuju tampilan halaman kontributor informasi publik. Jika tidak sesuai, maka akan kembali ke tampilan utama halaman PPID Kominfo Jatim. Setelah masuk pada halaman kontributor, maka petugas memasukkan dokumen informasi publik, baik dengan mengetik ulang maupun memasukkan *file* yang bisa diunduh oleh publik. Setelah selesai memasukkan dan menyimpan informasi publik, sistem secara otomatis menampilkan isi informasi publik pada halaman untuk publik. Setelah itu petugas dapat keluar/logout dari halaman kontributor.

System Flow Proses Permohonan Informasi

B.

Pada proses permohonan informasi, pihak yang terlibat adalah publik atau masyarakat umum yang menginginkan informasi. Proses dimulai dari memasukkan alamat *website* PPID Kominfo Jatim pada *browser* yang digunakan. Jika berjalan normal, maka tampilan awal *website* akan muncul. Langkah berikutnya yaitu memilih menu "Permohonan Informasi Publik". Dikarenakan sebelumnya pengisian formulir harus dilakukan secara manual, maka untuk kali ini pengisian formulir bisa dilakukan secara langsung di *website* tanpa harus mengunduh *file* formulir terlebih dahulu. Masyarakat diharapkan mengisi kotak isian yang sesuai dengan benar tanpa kekurangan satu pun untuk kelancaran pemeriksaan. Apabila ada kotak isian yang masih kosong atau salah pengisian, maka sistem tidak akan menyimpan permohonan tersebut dan memerintahkan pemohon untuk mengisi kembali dengan benar. Jika pemohon mengisi dengan benar, maka sistem akan memberikan pesan pada layar bahwa permohonan informasi publik telah diterima sistem disertai dengan *file* formulir berformat PDF yang telah terisi data-data pemohon untuk dapat dicetak kembali. Untuk lebih jelas dapat melihat gambar 4.4.



Gambar 4.4 System Flow Permohonan Informasi Publik

C. System Flow Proses Laporan Permohonan Informasi

Proses pelaporan sangat berguna untuk membantu sekretaris PPID dalam mengetahui perkembangan dan menyampaikan hasil permohonan informasi. Tampilan laporan dibentuk dalam berbagai grafik yang sesuai dan disusun dengan format *dashboard*. Untuk mengetahui alur sistem pelaporan dapat melihat gambar 4.5.



Gambar 4.5 System Flow Laporan Permohonan Informasi

Proses laporan permohonan informasi dilakukan oleh Sekretaris PPID Kominfo Jatim dimana dalam pelaksanaan sesuai aturan laporan tersebut akan diberikan kepada Ketua PPID Kominfo Jatim. Namun yang berinteraksi langsung dengan sistem adalah Sekretaris PPID Kominfo Jatim sehingga terjadi pertukaran informasi dalam prosesnya. Dimulai dengan memasukkan alamat kontributor *website* PPID dan melakukan *login* untuk mengakses halaman pelaporan informasi publik. Setelah berhasil masuk, pengguna memilih jenis laporan dan periode yang diinginkan lalu sistem akan memproses permintaan dengan mengakses database permohonan informasi dan mencari periode yang sesuai untuk ditampilkan.

D. System Flow Proses Pemeriksaan Permohonan Informasi

Proses pemeriksaan permohonan informasi berfungsi sebagai pemberian status dan keterangan status atas permohonan yang diajukan, dan pencarian status dari suatu permohonan. Pengguna dalam *system flow* ini yaitu Petugas PPID Bidang Pelayanan dan Dokumentasi Informasi serta Masyarakat atau Publik.

Untuk pemberian status permohonan, petugas harus melakukan *login* pada halaman *website* admin dan kotributor dan memilih menu tiket permohonan yang berisikan daftar permohonan. Kemudian petugas memberikan status dan keterangan status pada permohonan yang dikehendaki dan menyimpannya. Bagi masyarakat yang ingin mengetahui status permohonannya, cukup memasukkan nomer pendaftaran dan nama lengkap pada halaman utama *website* PPID. Apabila data ditemukan, maka aplikasi akan memunculkannya berupa tabel. Apabila tidak



ditemukan, maka aplikasi akan menampilkan peringatan. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar 4.6.

Gambar 4.6 System Flow Proses Pemeriksaan Permohonan Informasi

4.3 Desain Sistem

4.3.1 *Data Flow Diagram* (DFD)

A. Context Diagram

Context diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian DFD yang menggambarkan entitas-entitas yang berhubungan dalam suatu sistem informasi. Seperti yang tampak pada gambar 4.7, diagram konteks memberikan gambaran mengenai entitas-entitas yang terlibat dalam aplikasi ini. Dalam diagram konteks dapat dilihat entitas yang terlibat adalah Publik, Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi, dan Sekretaris PPID Kominfo Jatim.



Gambar 4.7 Context Diagram Aplikasi Informasi Publik

Entitas Publik memberikan data berupa Daftar Informasi Yang Diinginkan, Data Diri Pemohon, Berkas Scanner KTP, dan No Pendaftaran.

Entitas Publik menerima data berupa Konfirmasi Nomor Pendaftaran, Berkas Formulir Pendaftaran, Informasi Publik Yang Ditampilkan, dan Status Permohonan.

Entitas Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi memberikan data berupa *Username* dan *Password* sebagai otentikasi sebelum masuk ke dalam aplikasi. Setelah tahap otentikasi diterima, petugas memberikan data berupa Informasi Publik Yang Wajib Disediakan dan Diumumkan, serta Status dan Keterangan Status Permohonan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Petugas Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi juga memperoleh data berupa Daftar Permohonan Informasi Publik yang berasal dari Publik yang telah disimpan dalam *database* untuk mengetahui permohonan apa saja yang masuk pada periode tertentu.

Entitas Sekretaris PPID Kominfo Jatim merupakan entitas yang setingkat manajemen sehingga data yang masuk bukan data yang bersifat operasional. Namun data yang sudah diolah hingga menjadi sebuah informasi atau laporan. Entitas ini memberikan data berupa *Username* dan *Password* sebagai otentikasi dengan hak akses sebagai manajemen. Setelah otentikasi diterima, Sekretaris PPID Kominfo Jatim memberikan data Jenis Laporan yang diinginkan dan Periode Laporan. Entitas ini mendapatkan Laporan Permohonan Informasi seperti Jumlah Permohonan, Jumlah Permohonan Yang Telah Diselesaikan, Jumlah Permohonan Yang Ditolak, dan Jumlah Permohonan Yang Belum Ditangani.

B. DFD Level 0

DFD level 0 adalah merupakan dekomposisi dari *context diagram* yang akan menggambarkan tiap-tiap proses utama yang terdapat dalam sistem yang

dibuat. Penggambaran proses, pihak-pihak yang terlibat dan aliran data disesuaikan dengan diagram *system flow* dan diagram konteks. Dengan mengikuti penamaan yang ada, dapat mempermudah dalam pembuatan *database* nantinya.

Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.8 bahwa DFD Level 0 merupakan turunan dari diagram konteks yang ditunjukkan pada gambar 4.7. Adapun data yang mengalir juga mengalami penambahan karena terdapat 4 proses yang terjadi di dalam sistem dan terdapat 3 *datastore*. Secara umum tidak ada perbedaan isi dalam data terhadap perbedaan penamaan aliran data. Namun perbedaan penamaan ini dikarenakan adanya aturan penamaan yang tidak boleh sama di antara aliran data.

Terdapat empat proses utama yang terjadi dalam DFD Level 0 ini, yaitu Proses Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik, Proses Memohon Informasi Publik, Menyusun Laporan Permohonan Informasi, dan Memeriksa Permohonan Informasi. Masing-masing proses tersebut akan diturunkan (*decompose*) menuju level terendah yang bisa dicapai. Proses *decompose* ini bertujuan untuk mengetahui alur data dan proses yang lebih jelas.

Selain proses-proses yang ada dalam DFD level 0, notasi *datastore* juga terdapat dalam DFD ini. Di dalam *datastore* ini terdapat kolom-kolom layaknya sebuah tabel. Untuk penamaan kolom dan tabel akan dibahas lebih rinci saat pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Di dalam DFD Level 0 ini *datastore* yang ada yaitu *User*, Informasi Publik, dan Permohonan Informasi. *Datastore User* memiliki fungsi sebagai penyimpanan data pengguna sistem. Pada umumnya *datastore* ini menyimpan Nama Pengguna, Kata Sandi Pengguna, dan Peran Pengguna di dalam sistem sebagai penentuan hak akses. Pada *Datastore* Informasi Publik terdapat Kategori Informasi, Judul Informasi, dan Isi dari informasi publik yang ditampilkan. Untuk *Datastore* Permohonan Informasi berisikan Nomor Pendaftaran, Data Diri Pemohon, dan Informasi Yang Diinginkan.



Gambar 4.8 DFD Level 0 Aplikasi Informasi Publik

C. DFD Level 1 Proses Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik

Dari DFD Level 0, dilakukan *breakdown* menuju level yang lebih dalam sehingga memperjelas alur data dan proses yang terjadi dalam sistem. Dalam DFD Level 0 seperti yang tampak pada gambar 4.8 terdapat tiga proses utama yang terjadi dalam sistem. Berikutnya setiap proses dalam level 0 akan dijabarkan melalui DFD level 1. Untuk penjabaran lebih dalam pada proses memasukkan dan menampilkan informasi publik dapat dilihat pada gambar 4.9.

Pada DFD Level 1 Proses Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik terdapat 1 entitas, 2 proses, dan 2 *datastore*. Entitas yang terlibat pada proses ini hanya entitas Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi. Proses yang terjadi di DFD Level 1 Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik adalah proses Memverifikasi *User* dan Memasukkan Informasi Publik. *Datastore* yang terdapat pada DFD ini adalah *Datastore User* dan *Datastore* Informasi Publik.



Gambar 4.9 DFD Level 1 Memasukkan dan Menampilkan Informasi Publik

Proses yang pertama terjadi adalah Memverifikasi *user* apakah petugas Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi sudah memberikan *Username* dan *Password* yang sesuai dengan yang terdaftar pada *database*. Selanjutnya proses yang terjadi adalah Memasukkan Informasi Publik dimana entitas Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi memberikan data berupa Informasi Publik Yang Wajib Disediakan dan Diumumkan ke dalam *datastore* Informasi Publik dan menentukan informasi apa yang perlu ditampilkan.

D. DFD Level 1 Proses Memohon Informasi Publik

Proses berikutnya yang diturunkan dari DFD Level 0 menuju Level 1 adalah Proses Memohon Informasi Publik. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.10, terdapat 2 entitas, 4 proses, dan 2 *datastore* yang terlibat di dalam DFD Level 1 Proses Memohon Informasi Publik. Entitas-entitas yang berperan di dalam DFD ini adalah Publik dan Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi. Sedangkan proses-proses yang terjadi adalah Menampilkan Informasi Publik Yang Telah Tersedia, Mendaftarkan Permohonan Informasi Publik, Memberikan Konfirmasi Pendaftaran Permohonan, Melihat Daftar Permohonan Informasi. *Datastore* yang terlibat di dalamnya adalah Informasi Publik dan Permohonan Informasi.



Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses Memohon Informasi Publik.

E. DFD Level 1 Proses Menyusun Laporan Permohonan Informasi

Proses berikutnya yang diturunkan dari DFD Level 0 menuju Level 1 adalah Proses Menyusun Laporan Permohonan Informasi. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.11, terdapat 1 entitas, 3 proses, dan 2 *datastore* yang terlibat di dalam DFD Level 1 Proses Menyusun Laporan Permohonan Informasi. Entitas yang berperan di dalam DFD ini adalah Sekretaris PPID. Sedangkan prosesproses yang terjadi adalah Memverifikasi Sekertaris PPID, Memilih Jenis dan Periode Laporan, dan Menampilkan Laporan. *Datastore* yang terlibat di dalamnya adalah User dan Permohonan Informasi.



Gambar 4.11 DFD Level 1 Proses Menyusun Laporan Permohonan Informasi.

DFD Level 1 Proses Memeriksa Permohonan Informasi

F.

Proses berikutnya yang diturunkan dari DFD Level 0 menuju Level 1 adalah Proses Memeriksa Permohonan Informasi. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.12, terdapat 2 entitas, 3 proses, dan 1 *datastore* yang terlibat di dalam DFD Level 1 Proses Memeriksa Permhonan Informasi. Entitas yang berperan di dalam DFD ini adalah Bidang Pelayanan Informasi dan Dokumentasi serta Publik. Sedangkan proses-proses yang terjadi adalah Menetapkan Status dan Keterangan Status Permohonan, Mencari Status Permohonan, dan Menampilkan Status dan Keterangan Permohonan. *Datastore* yang terlibat di dalamnya adalah Permohonan Informasi.



Gambar 4.12 DFD Level 1 Proses Memeriksa Permohonan Informasi.

4.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan basis data yang ada pada aplikasi informasi publik ini. ERD dalam pengelolaan ini akan dibagi menjadi 2, yakni Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM).

A. CDM (Contextual Data Model)

Pada CDM aplikasi informasi publik terdapat empat tabel yang terlibat. Tabel-tabel tersebut antara lain Kategori Informasi, Informasi Publik, User, dan Permohonan Informasi. Gambar mengenai CDM dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 CDM Aplikasi Informasi Publik

B. PDM (*Physical Data Model*)

Setelah melalui *generate* dari CDM ke PDM, dalam PDM menghasilkan lima tabel, dikarenakan pada CDM terdapat relasi yang berjenis *many-to-many*, yaitu tabel Log Informasi. Untuk lebih jelas mengenai PDM aplikasi informasi publik, dapat dilihat gambar 4.14.



Gambar 4.14 PDM Aplikasi Informasi Publik

4.3.3 Struktur Tabel

Struktur tabel merupakan penjabaran dan penjelasan dari suatu *database*. Dalam struktur tabel dijelaskan fungsi dari masing-masing tabel hingga fungsi masing-masing *field* yang ada di dalam tabel. Selain itu juga terdapat tipe data dari masing-masing *field* beserta *constraint*-nya.

A. Tabel Kategori Informasi

Nama Tabel	: KATEGORI_INFORMASI
Primary Key	: ID_KATEGORI
Foreign Key	:-
Fungsi	: Untuk menyimpan data jenis kategori informasi.

Tabel 4.1 KATEGORI_INFORMASI

	No	Field	Tipe Data	Length	Const
Ī	1.	ID_KATEGORI	Integer	-	РК
	2.	NAMA_KATEGORI	Varchar	30	-

B. Tabel Informasi Publik

Nama Tabel	: INFORMASI_PUBLIK
Primary Key	: ID_INFORMASI
Foreign Key	: ID_KATEGORI DAN INFORMATIKA
Fungsi	: Untuk menyimpan data informasi publik

Tabel 4.2 INFORMASI_PUBLIK

No	Field	Tipe Data	Length	Const
1.	ID_INFORMASI	Integer	-	РК
2.	ID_KATEGORI	Integer	-	FK
3.	NAMA_INFORMASI	Varchar	30	-
4.	ISI_INFORMASI	Text	-	_

C. Tabel Log Informasi

Nama Tabel	: LOG_INFORMASI
Primary Key	: ID_INFORMASI, NAMA_USER
Foreign Key	: -
Fungsi	: Untuk menyimpan log perubahan informasi.

Tabel 4.3 LOG_INFORMASI

No	Field	Tipe Data	Length	Const
1.	ID_INFORMASI	Integer	-	РК
2.	NAMA_USER	Varchar	20	РК

D. Tabel User

Nama Tabel	: USER

Primary Key : NAMA_USER

Foreign Key : -

: Untuk menyimpan data user Fungsi

Tabel 4.4 USER						
	No	Field	Tipe Data	Length	Const	
	1.	NAMA_USER	Varchar	20	РК	
	2.	PASSWORD	Varchar	30	-	
	3.	NAMA	Varchar	50	-	
	4.	LEVEL_AKSES	Integer	ISTITUT	BISN	
	5.	EMAIL	Varchar	20		
	6.	NO_TELP_	Varchar	25	VIATI	
	7.	STATUS	Varchar	15	-	

Tabel 4.4 USER

	TIZAM
E. Tabel Permohona	an Informasi
Nama Tabel	: PERMOHONAN_INFORMASI
Primary Key	: ID_PERMOHONAN
Foreign Key	: NAMA_USER
Fungsi	: Untuk menyimpan data permohonan informasi.

No	Field	Tipe Data	Length	Const
1.	ID_PERMOHONAN	Integer	-	PK
2.	NAMA_PEMOHON	Varchar	30	-
3.	KTP_PEMOHON	Varchar	20	-
4.	ORMAS	Varchar	30	-
5.	ALAMAT	Varchar	20	-
6.	PROVINSI	Varchar	40	-

Tabel 4.5 PERMOHONAN_INFORMASI

KOM

No	Field	Tipe Data	Length	Const
7.	KOTAKABUPATEN	Varchar	50	-
8.	KECAMATAN	Varchar	50	-
9.	KELURAHAN	Varchar	50	-
10.	INFORMASI_1	Varchar	100	
11.	INFORMASI_2	Varchar	100	
12.	INFORMASI_3	Varchar	100	
13.	TUJUAN	Varchar	200	-
14.	CARA_MEMPEROLEH_INFORMASI	Varchar	20	-
15.	CARA_MENDAPATKAN_SALINAN	Varchar	20	-
16.	EMAIL	Varchar	20	-
17.	TANGGAL	Date	-	-
18.	STATUS	Varchar	20	-
19.	KETERANGAN_STATUS	Varchar	100	-
20.	TANGGAL	Date	_	-

4.3.4 Perancangan User Interface

Tampilan halaman antarmuka pengguna (*user interface*) sangat dibutuhkan untuk menjembatani pengguna dengan aplikasi/sistem yang berjalan. Dengan menggunakan tampilan yang mudah dipahami, akan sangat membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

A. Rancangan Tampilan Utama Halaman Website PPID Kominfo Jatim

Tampilan utama beranda atau *home* dari *website* PPID Kominfo Jatim dibentuk seringkas mungkin agar pengguna tidak bingung dalam menjalankan aplikasi ini. Terdapat beberapa menu yang tersedia di dalamnya, yaitu Beranda, Klasifikasi Informasi, Prosedur Permohonan Informasi, dan Regulasi. Masingmasing menu akan terhubung dengan halaman *website* yang dibutuhkan.

Beranda Klasifikasi Informasi Informasi Informasi Informasi	ormasi Diumumkan Berkala Diumumkan Serta Merta	-	Prosedur Permohonan Informasi	.	Regulasi
Informasi Informasi Informasi Informasi	Diumumkan Berkala Diumumkan Serta Merta				Regulasi
Informasi Informasi Informasi	Diumumkan Serta Merta		Alur Permohonan Informasi		
Informasi			Formulir Permohonan Informasi		
Informasi	Yang Tersedia Setiap Saat				
	Dikecualikan				

Gambar 4.15 Tampilan halaman utama *website*

B. Rancangan Tampilan Pengisian Form Permohonan Online

randa Klasifik	asi Informasi	 Prosedur Permohonan Informasi 	Regula
Data Diri	Nama Lengkap No. KTP Ormas Alamat	SURABAYA	
	Provinsi Kota/Kabupaten Kecamatan Kelurahan No. Telp Email		
Data Info	rmasi Yang Diminta		
	Informasi 1 Informasi 2 Informasi 3		
	Tujuan Informasi Cara Memperoleh Informasi		
	Cara Mendapatkan Salinan		
Saya telah me	ngisi formulir sesuai dengan data	yang berlaku 🔽	

Gambar 4.16 Tampilan halaman formulir permohonan online

Tampilan halaman pengisian formulir permohonan informasi secara online berisikan kotak isian yang wajib atau tidak wajib diisi. Setiap pengisian yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan menghasilkan peringatan bahwa pemohon harus mengisi dengan benar dan sesuai.

C. Rancangan Tampilan Halaman Login Untuk Petugas PPID

Tampilan login untuk petugas PPID berisikan *field* untuk pengisian nama pengguna dan kata sandi (*password*) yang sesuai dalam *database*. Apabila pengguna memasukkan nama dan *password* yang sesuai, *website* akan menampilkan halaman untuk petugas PPID.



Gambar 4.17 Tampilan login untuk petugas PPID

D. Rancangan Tampilan Halaman Admin Petugas PPID

Tampilan halaman untuk kontributor dan petugas PPID berisikan menumenu yang berfungsi untuk mengedit isi dari informasi yang dimunculkan di halaman untuk publik, seperti menu untuk mengedit isi dari Informasi Yang Diumumkan Serta Merta. Ada penambahan menu dalam halaman admin petugas PPID, yaitu menu Tiket Permohonan dan *User*. Pada menu Tiket Permohonan, aplikasi akan memunculkan tabel yang berisikan daftar permohonan informasi yang diisi secara online oleh publik yang diurutkan dari yang terbaru. Sedangkan pada menu *User*, pengguna dapat melakukan *logout* untuk keluar dari aplikasi.



Gambar 4.18 Tampilan halaman admin petugas PPID

E. Rancangan Tampilan Halaman Editor Informasi Publik

Tampilan halaman editor informasi publik memiliki fasilitas untuk mengubah dan menyimpan isi dari halaman *website* PPID. Petugas dapat mengedit konten dari *website* secara langsung dan dapat dilihat secara *real time* perubahannya. Contoh halaman editor untuk salah satu konten *website* dapat dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan halaman editor informasi publik

F. Rancangan Tampilan Halaman Tiket Permohonan Informasi Publik

Tampilan halaman tiket permohonan informasi publik berisikan daftar permohonan hingga saat ini dalam bentuk tabel yang disortir dari yang terbaru. Petugas dapat mengubah status permohonan langsung pada tabel dan aksi yang tersedia. Contoh tampilan halaman tiket permohonan informasi publik dapat dilihat pada gambar 4.20.

dit Beranda Edit Klasifikasi		 Edit Prosedur 		dur	 Edit Regulasi 	Tiket Permohonan User	
							Daftar Permohonan Info
Da	ftar Permo	bhonan	Inform	nasi			
No.	Nama Pemohon	Ormas	Alamat	Informasi Yang Diminta	Tujuan	Tanggal Permohonai	n Status
1	xxx	ххх	xxxx	xxxx	xx	xx-xx-xx	ххх
2	xxx	xxx	хххх	xxxx	xx	xx-xx-xx	xxx
3	XXX	xxx	xxxx	xxxx	xx	xx-xx-xx	xxx
4	xxx	xxx	XXXX	XXXX	xx	XX-XX-XX	XXX
				Halaman 1			

Gambar 4.20 Tampilan halaman tiket permohonan informasi publik

G. Rancangan Tampilan Halaman Dashboard Tampilan halaman *dashboard* bagi petugas sekretaris PPID berisikan grafik dari jumlah permohonan yang dibagi berdasarkan status yang ada. Contoh tampilah halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Tampilan halaman dashboard